

ABSTRAK

Performance Analysis of Traffic Flow Signal Simple and Roads With Method MKJI 1997, Tito Sulistyo Putra, 41115110087, Ir. Zainal Arifin ,MT, 2017

Roads as a supporter of transportation has an important role for the development and changes in the economic sector of a region. The highway will flow the flow of human movement that tend to increase in line with the increasing number of population and activities undertaken. Jakarta is the capital of the Indonesian State which has many intersections on every street, one of which is the intersection of Ampera Street - Kemang Timur Street. Many activities on the intersection of Ampera Street - Kemang Timur Street, and there are no traffic lights. This leads to traffic congestion resulting in increased conflicts arising and may lead to a decrease in the speed of traffic flows and decreased levels of security and convenience for road users. A potential place of accidents, density, and traffic congestion is at the intersection. According to MKJI 1997 intersection is the meeting point between various traffic interests that may occur congestion until the accident. So in this study required evaluating the performance of intangible intersections on Ampera Street and Kemang Timur Street. This study was conducted based on data collection obtained from primary data and secondary data. Primary data obtained from survey results of traffic volume, gemotrik road and so forth. While the secondary data obtained from map location of the intersection. After the data collection, then the results of data processing assisted by using pergulasi based on MKJI 1997.

Keywords: *intangible intersection, traffic flow, performance*

Analisis Kinerja Arus Lalu Lintas Simpang Tak Bersinyal Dan Ruas Jalan Dengan Metode MKJI 1997, Tito Sulistyo Putra, 41115110087, Ir. Zainal Arifin ,MT, 2017

Jalan Raya sebagai penunjang transportasi mempunyai peranan penting bagi perkembangan dan perubahan sektor ekonomi suatu daerah. Jalan raya akan mengalirkan arus pergerakan manusia yang cenderung semakin besar sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktifitas yang dilakukan. Jakarta adalah ibukota dari Negara Indonesia yang memiliki banyak persimpangan pada setiap jalan, salah satunya adalah persimpangan Jalan Ampera – Jalan Kemang Timur. Banyak aktifitas di ruas simpang Jalan Ampera – Jalan Kemang Timur, dan tidak terdapat lampu lalu lintas. Hal ini menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas yang mengakibatkan meningkatnya konflik yang timbul dan dapat menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas serta menurunnya tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan. Suatu tempat yang potensial terjadi kecelakaan, kepadatan, dan kemacetan lalu lintas adalah di persimpangan. Menurut MKJI 1997 simpang merupakan titik temu antara berbagai kepentingan lalu lintas yang mungkin terjadinya kemacetan hingga kecelakaan. Maka pada penelitian ini diperlukan pengevaluasian terhadap kinerja simpang tak bersinyal pada Jalan Ampera dan Jalan Kemang Timur. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari data primer maupun data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil survei volume lalu lintas, gemotrik jalan dan sebagainya. Sedangkan data sekunder didapatkan dari peta lokasi simpang tersebut . Setelah pengumpulan data tersebut, lalu hasil pengolahan data dibantu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan MKJI 1997.

Kata Kunci : simpang tak bersinyal, arus lalu lintas, kinerja